

ABSTRAK

Fraud merupakan salah satu kasus yang setiap tahunnya menjadi permasalahan di Indonesia khususnya di lingkup pemerintahan yang menangani proses pengadaan publik sehingga diperlukannya sistem pengendalian internal yang baik dan penerapan *e-procurement* yang efisien untuk dapat mencegah atau meminimalisir adanya tindakan *fraud* sehingga tujuan dari pemerintah untuk menyejahterakan masyarakat dapat tercapai.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari Implementasi Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan penerapan *E-Procurement* terhadap *Fraud Deterrence* Pada Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung baik secara simultan ataupun parsial.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah Perangkat Daerah di Pemerintah Kota Bandung. Teknik penentuan sample menggunakan metode sampling jenuh dengan sample sebanyak 82 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji asumsi klasik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) dan Penerapan *E-Procurement* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *Fraud Deterrence* baik secara parsial ataupun simultan.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dan/atau menambah jumlah sampel penelitian pada pemerintah daerah lain yang memiliki masalah terkait *Fraud Deterrence*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan atau menggunakan variabel lainnya.

Kata Kunci : sistem pengendalian internal pemerintah, *e-procurement*, *fraud deterrence*